

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada tahun 2010 – 2014. Adapun peneliti mengkhususkan untuk pertumbuhan dilihat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2009.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari pojok BEI berupa laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2010-2014, dikhususkan untuk pertumbuhan data pada tahun 2009.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Probability Sampling yaitu teknik sampling yang menggunakan kriteria- kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah :

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2014 ;
2. Perusahaan yang mempunyai laba yang positif dari tahun 2010 sampai 2014

3. Perusahaan yang membagikan dividen dari tahun 2010 sampai dengan 2014;
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang akan diteliti dari tahun 2010 – 2014
5. Untuk data khusus pertumbuhan dilihat pada tahun 2009

D. Devinisi Operasional dan Variabel yang Digunakan

1. Variabel dependen

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menunjukkan proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen dan laba yang akan ditahan oleh perusahaan. Kebijakan dividen ini diproksi dengan rasio pembayaran dividen (Dividend Payout Ratio).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Mamdu M, Hanafi (2004)

2. Variabel independen

a. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Untuk mengukur suatu tingkat profitabilitas, peneliti menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas dengan skala pengukuran

beberapa rasio. ROA merupakan salah satu perbandingan antara laba bersih setelah pajak selama satu tahun berjalan dengan total aktiva yang dimiliki pada akhir tahun (Marpung dan Hadianto, 2009).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Kesempatan Investasi (IOS)

Ios adalah peluang atau kesempatan yang dimiliki perusahaan dalam rangka mengembangkan sebuah perusahaan. Ios akan diprosikan sebagai *market to book value of equity* (MVE/BVE). Rasio ini dihitung dengan cara membagi kapitalisasi pasar (harga saham dikalikan dengan jumlah lembar harga saham) dengan total ekuitas

$$IOS = MVE/BVE = \frac{(\text{jumlah saham yang beredar} \times \text{harga penutupan saham})}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Pertumbuhan Penjualan

Sales Growth (pertumbuhan Penjualan) adalah perubahan pendapatan penjualan yang diukur

berdasarkan perbandingan antara net sales periode sekarang (net sale t) minus periode sebelumnya (net sales t-1) terhadap net sales periode sebelumnya (net sales t-1).

$$SG_t = \frac{NSt - NSt-1}{NSt-1}$$

E. Alat Analisis Data yang Digunakan

1. Analisis Regresi linier berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pengolahan data dibantu dengan Program SPSS. Teknik tersebut di pergunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari profitabilitas, kesempatan investasi, dan pertumbuhan, sedangkan variabel terikat yaitu kebijakan dividen.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{prof}_{1t} + \beta_2 \text{ios}_{1t} + \beta_3 \text{sg}_{3t} + e$$

Dalam persamaan diatas :

α = harga konstanta (harga Y apabila X = 0)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = angka arah atau koefisien regresi

prof_{1t} = profitabilitas

ios_{2t} = kesempatan investasi

sg_{3t} = pertumbuhan

e = error

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti variabel berdistribusi normal dan jika probabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti variabel tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) dengan menggunakan bantuan program statistik.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah asumsi adanya korelasi variabel diantara satu dengan yang lain. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, variabel mediasi, dan variabel terikat. Multi kolinieritas dapat dilihat dari Variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance, kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangka observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Konsekuensi adanya auto korelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya varian berbeda yang dapat membiaskan hasil yang dihitung serta menghasilkan adanya konsekuensi adanya ordinary least square yang akan menaksir terlalu rendah dari varian yang sesungguhnya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu ke yang lain.

3. Pengujian hipotesis

a. Uji t

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada derajat kepercayaan 5% (0,05). Uji t di gunakan untuk:

- 1.) Untuk melihat arah koefisien, hipotesis diterima jika koefisien searah dengan hipotesis
- 2.) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji F

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F-test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, maka memenuhi ketentuan goodness of fit model, sedangkan apabila nilai signifikansi $F > 0,05$, maka model regresi tidak memenuhi ketentuan goodness of fit model.

c. Uji R

Untuk mengetahui seberapa % pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang di lihat dari Koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009)